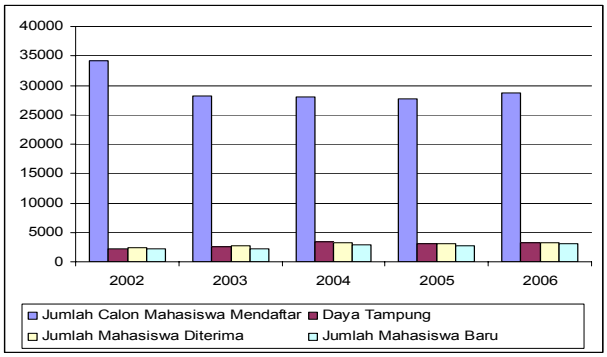
Standar 2. Kemahasiswaan

Dalam aspek kemahasiswaan, ITB berupaya untuk membentuk dan mengembangkan mahasiswanya untuk menjadi lulusan yang memiliki profil tinggi dalam hal pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku (*attitude*). Untuk itu, aktivitas ko- dan ekstra-kurikuler menjadi perhatian ITB. Prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah maupun yang bersifat pengembangan minat dan bakat pada tingkat nasional dan internasional juga menjadi perhatian ITB. Dengan semangat *quality and accountability*, ITB telah menetapkan indikator mutu untuk bidang kemahasiswaan.

Walaupun rasio mahasiswa yang diterima terhadap calon mahasiswa yang mendaftar pada program S1 berfluktuasi dari tahun ke tahun (lihat Gambar 2.1), kualitas mahasiswa baru yang diterima di ITB hingga saat ini masih selalu yang terbaik di Indonesia. Berkaitan dengan Visi ITB 2010 "Menuju Universitas Riset", ITB telah meningkatkan jumlah mahasiswa pasca sarjananya sejak beberapa tahun terakhir, sebagaimana terlihat dalam Gambar 2.2.

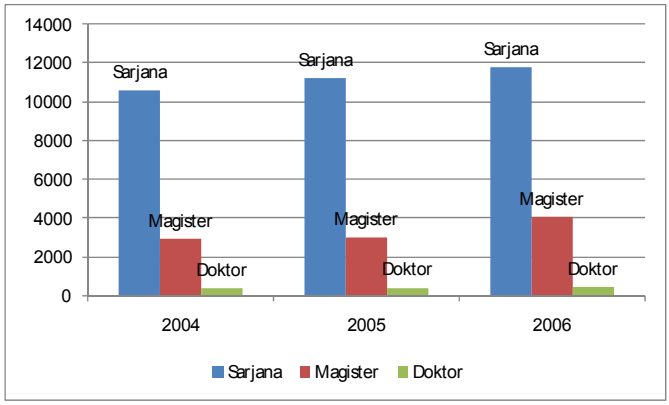
Daya tampung yang terbatas dan rasio penerimaan mahasiswa yang sangat ketat menyebabkan mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia bersaing keras untuk dapat menjadi mahasiswa ITB. Berdasarkan data tahun 2004-2006, sebanyak 45,42% mahasiswa ITB berasal dari Jawa Barat, 18,17% dari DKI Jakarta, 5,70% dari Jawa Tengah, 4,97% dari Jawa Timur, 4,91% dari Sumatera Utara, 4,66% dari Banten, dan sisanya dari daerah lainnya seperti Maluku dan Papua. Hal ini tentunya memberikan warna keragaman di dunia kemahasiswaan ITB.

Kualitas mahasiswa ITB ditunjukkan dengan prestasinya dalam berbagai kompetisi ilmiah, olahraga, minat dan bakat. Prestasi-prestasi di atas tentunya sangat mendukung langkah dan gerak ITB menuju *world class university*. Berikut ini akan dijelaskan beberapa upaya ITB dalam memfasilitasi mahasiswa dengan berbagai aktivitas ko- dan ekstra-kurikuler.



Keterangan gambar: urutan *bar chart* dari kiri ke kanan per tahun adalah Jumlah Calon Mahasiswa yang Mendaftar, Daya Tampung, Jumlah Mahasiwa yang Diterima, dan Jumlah Mahasiswa Baru

Gambar 2.1 Gambaran Jumlah Calon Mahasiswa yang Mendaftar ke ITB dan Mahasiwa yang Diterima pada Periode 2002-2006



Keterangan gambar: urutan *bar chart* dari kiri ke kanan per tahun adalah sarjana, magister, doktor

Gambar 2.2 Fluktuasi Jumlah Mahasiswa Sarjana, Magister, dan Doktor Tahun 2004-2006

2.1 Kebijakan Pengembangan Kemahasiswaan

Dalam rangka membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan mahasiswa, ITB telah memiliki beberapa kebijakan mengenai: standar mutu ITB bidang kemahasiswaan, peranan mahasiswa dalam riset ITB, peningkatan *softskill* mahasiswa dalam bidang kepemimpinan.

Standar mutu ITB Bidang Kemahasiswaan

Secara institusional, Rektor telah menerbitkan SK Rektor No. 202/SK/K01/OT/2006 tentang Kebijakan Mutu 2006-2010, yang berisikan arahan tentang upaya-upaya peningkatan mutu di ITB pada kurun waktu 2006-2010, yang mencakup bidang Kemahasiswaan.

Mahasiswa berperan aktif secara bertanggungjawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program dan kegiatan Kemahasiswaan di ITB. Program dan kegiatan Kemahasiswaan di ITB dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni/Ketua Lembaga Kemahasiswaan. Sesuai dengan Harkat Pendidikan ITB, program dan kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan untuk mewujudkan terjadinya:

1. Peningkatan mutu pelayanan kemahasiswaan,
2. Peningkatan prestasi akademik dan keprofesian mahasiswa ITB,
3. Peningkatan prestasi mahasiswa ITB di ajang kompetisi dan perlombaan baik di tingkat nasional maupun internasional, serta
4. Peningkatan daya saing lulusan ITB baik dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, serta memulai usaha mandiri.

Peran Mahasiswa dalam Riset ITB

ITB melalui Kantor Wakil Rektor Senior bidang Akademik yang membawahi bidang akademik, penelitian dan kemahasiswaan mengembangkan dua model keterlibatan mahasiswa dalam penelitian. Pertama, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen

melalui riset fakultas dan riset unggulan ITB. Salah satu aspek penilaian kelayakan proposal penelitian tersebut adalah keterlibatan mahasiswa didalamnya. Kedua, melalui kompetisi program penelitian mahasiswa yang mengalokasikan Rp. 60.000.000,- tiap tahun untuk 12 paket usulan penelitian dari mahasiswa.

Peningkatan Softskill Mahasiswa

Kegiatan peningkatan *softskill* mahasiswa dilaksanakan secara internal maupun eksternal bekerjasama dengan mitra. Kegiatan internal diantaranya dilaksanakan oleh *Professional Community and Alumni Development* (PCAD), Direktorat Pendidikan, dan unit-unit kegiatan mahasiswa.

Kegiatan peningkatan *softskill* mahasiswa secara eksternal, salah satunya adalah dalam bidang kepemimpinan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah *leadership training* bekerjasama dengan berbagai pihak diantaranya Kodam III Siliwangi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan bagi mahasiswa tentang kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan mengelola konflik, pengambilan keputusan dan membangun kepemimpinan dalam kelompok. Kegiatan dengan Kodam III Siliwangi dilaksanakan setiap tahun di *Patriot Leadership Development Center* (PLDC) – Cikole Lembang.

2.2 Unit Pelayanan Mahasiswa

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai fasilitas-fasilitas yang disediakan ITB untuk melayani kebutuhan para mahasiswanya. Deskripsi lebih detail mengenai fasilitas fisik dijelaskan lebih terperinci pada Standar Sarana Prasarana.

Lembaga Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa (LPKM)

LPKM ITB dibentuk, salah satunya untuk membantu kelangsungan pembiayaan pendidikan bagi mahasiswa. Untuk membantu mahasiswa yang tidak mampu membayar biaya pendidikan, ITB memberikan beasiswa ekonomi yang diberikan dalam bentuk SPP atau biaya hidup. Selain itu, ITB juga memberikan beasiswa prestasi untuk mahasiswa yang meraih prestasi akademik tinggi. Dana beasiswa berasal dari ITB dan dari para *stakeholders*-nya, baik dari perorangan maupun lembaga.

Terdapat lebih dari 50 jenis beasiswa, baik yang diberikan oleh lembaga nasional maupun internasional. Beasiswa dari lembaga tingkat nasional diantaranya beasiswa Accenture, Achmad Bakrie, Ajeung Suharno, Aryanto Darmawan, Bakti Sosial Santoso, BBM, Bank Central Asia, Bank Indonesia, BPK Penabur, Bank Rakyat Indonesia, YKP Pertamina, Yayasan Bakti Ganesha, TPSDP, Tanoto Foundation, Supersemar, Ikatan Alumni ITB, Indocement, Ikatan Orangtua Mahasiswa, Sampoerna Foundation, dan Indosat. Beasiswa dari lembaga internasional diantaranya beasiswa Asahi Glass Foundation, DAAD, Danone, GE Foundation, HSBC, Schlumberger, dan Shell.

Besaran beasiswa yang disalurkan pada tahun 2006 berkisar antara Rp. 150.000,- per bulan hingga Rp. 9.000.000,- per tahun. Pada tahun tersebut, terdapat 4685 orang mahasiswa yang mendapatkan beasiswa. Total beasiswa yang telah disalurkan mencapai Rp. 8,9 Milyar.

Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling adalah tempat bagi para mahasiswa yang memerlukan bimbingan dan konsultasi dalam mengatasi masalah akademis atau non akademis. Bimbingan dan Konseling didukung oleh psikolog dan beberapa staf pengajar yang telah memperoleh sertifikat sebagai konselor (http://www.itb.ac.id).

Professional Community and Alumni Development (PCAD)

PCAD didedikasikan untuk membangun dan mengembangkan profesionalisme lulusan. Pendidikan tinggi seharusnya merupakan 'jembatan' yang mampu mengembangkan kebebasan intelektual, kemampuan inovasi & kreativitas, sekaligus karakter yang baik. Sehubungan dengan itu, PCAD didirikan untuk menyempurnakan "jembatan" tersebut, agar perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan berkaliber, sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat (http://www.itb.ac.id).

Untuk itu, PCAD berfungsi untuk:

- memposisikan pihak penyedia kerja (dalam hal ini industri swasta atau pemerintah) sebagai mitra pendidik bagi perguruan tinggi dalam hal membina profesionalisme mahasiswa baik dalam bidang yang spesifikasi (melalui pelatihan teknis) maupun generik (melalui pelatihan *soft skills*).
- memfasilitasi pengembangan jiwa kewirausahaan melalui berbagai program dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi alumni. Jiwa kewirausahaan akan membantu seorang pekerja untuk selalu berorientasi pada solusi, bukan pada masalah.
- menyiapkan dan mengelola data karir alumni untuk mencapai peringkat kelas dunia. Data tersebut perlu mencakup kemajuan karir alumni, sejak mereka mencari pekerjaan sampai pada posisi yang terakhir

Guna mencapai misinya, PCAD membentuk dan mengembangkan dua divisi, yaitu Divisi Pelatihan dan Divisi *e-Cruitment*. Divisi Pelatihan berfungsi untuk membangun dan mengembangkan profesionalisme calon lulusan sebelum terjun ke dunia kerja. Baik pelatihan teknis maupun *soft skills* ditangani oleh divisi ini. Divisi *e-Cruitment* berperan sebagai fasilitator yang membantu profesional muda dalam hal menemukan karir mereka di industri, lembaga pemerintahan, atau pun institusi pendidikan. Sebaliknya divisi ini pun berperan sebagai fasilitator bagi penyedia kerja untuk mendapatkan tenaga kerja profesional yang sesuai dengan harapan mereka.

Perpustakaan Pusat

Sebagai unit pendukung kegiatan akademik di ITB, UPT Perpustakaan (selanjutnya disebut Perpustakaan Pusat) memiliki peranan dan tanggungjawab untuk menyediakan berbagai ragam informasi/pustaka terutama yang berhubungan dengan kegiatan akademik sivitas akademika ITB dan khalayak umum. Untuk memberikan layanan prima bagi mahasiswa, Perpustakaan Pusat ITB juga dilengkapi dengan mushola, kantin, waserba, toko buku, ITB *Info Corner*, fotokopi, ruang komputer dengan fasilitas internet, dan ruang seminar.

Selain memberikan berbagai layanan yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksinya, Perpustakaan ITB juga menyediakan beberapa layanan dalam bidang pengembangan informasi (perpustakaan) yang berhubungan dengannya yaitu:

- Penyelenggaraan beragam pelatihan dan kursus singkat dalam bidang perpustakaan dan informasi (*librarianship*).
- Konsultasi pengelolaan perpustakaan.
- Penyelenggaraan berbagai acara pertemuan seperti seminar, workshop, launching/bedah buku, pameran buku, tutorial/demo, dan lain-lain.
- *Library tour* yang sangat diminati oleh siswa-siswa sekolah menengah (SMP-SMU) di musim liburan.

UPT Perpustakaan Pusat juga menyediakan fasilitas dan layanan yang bersifat *online*, yaitu di http://www.lib.itb.ac.id. Beberapa fasilitas dan layanan *online* yang disediakan antara lain:

- ***Indonesian Library Network, Information Retrieval* dan *Collections***: Akses penelusuran pustaka melalui jaringan perpustakaan Indonesia dan koleksi internal Perpustakaan Pusat ITB.
- ***Ganesha Digital Library***: Akses penelusuran abstrak skripsi S1, tesis S2, dan disertasi S3.
- ***Course Material* ITB, *Course Material World Best University, dan Course Material Asia Best University***: Akses materi kuliah *online* khusus untuk mahasiswa ITB dan sivitas akademik ITB lainnya melalui check identitas IP.
- ***Free Trial***: Akses beberapa jurnal ilmiah bebas akses terbatas untuk jurnal-jurnal terbitan *ProQuest, SpringerLink, SIAM, Web of Science,* dll untuk mahasiswa ITB dan sivitas akademik ITB lainnya melalui check identitas IP.

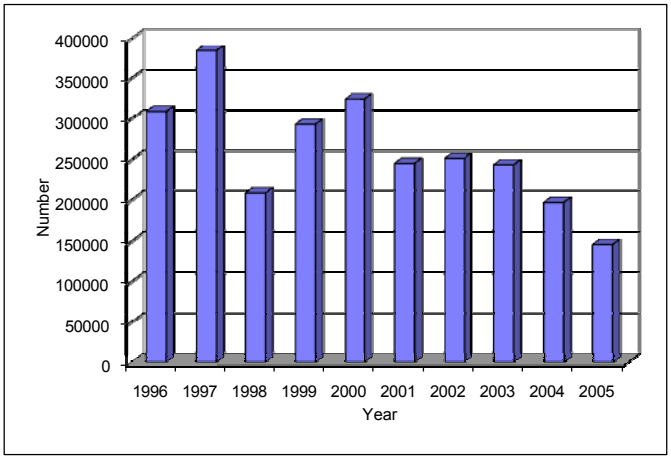
Jumlah kunjungan fisik ke Perpustakaan Pusat pada periode 1996-2005 mengalami penurunan (Gambar 2.3). Data ini berdasarkan catatan komputer berbasis *entry* data identitas pengunjung, misal NIM mahasiswa atau NIP untuk pegawai setiap harinya. Hal ini diperkirakan karena para pengunjung telah banyak memanfaatkan fasilitas *online* untuk keperluan penelusuran pustakanya. Hal ini dapat mengurangi kehadiran pengunjung secara fisik di Perpustakaan Pusat. Adapun situs Perpustakaan Pusat, http://www.lib.itb.ac.id, termasuk ke dalam 5 situs ITB yang memiliki tingkat akses tertinggi, berdasarkan *Google Analytics* (2007).

Comlabs

Untuk dapat menunjang kampus modern, ITB memberikan layanan kebutuhan jaringan komunikasi (internet) 24 jam sehari sepanjang tahun. Untuk menangani hal ini, *Comlabs* USDI adalah unit USDI ITB yang berperan menjadi pusat layanan teknologi informasi di Institut Teknologi Bandung. *Comlabs* berdiri sejak tahun sejak tahun 1999 di bawah koordinasi Kepala Sub Direktorat TPB-ITB. Laboratorium ini merupakan salah satu implementasi proyek DUE-LIKE TPB-ITB (1999-2004). Sejak tahun 2005 *Comlabs* menjadi bagian dari Unit Sumber Daya Informasi ITB (sebelumnya PSDI ITB) dan bertugas sebagai lembaga layanan dan pengembangan Teknologi Informasi bagi civitas

akademika ITB. Sebagai pengelola internet ITB, *Comlabs* mencatat beberapa data sebagai berikut (http://www.itb.ac.id):

- Pengguna internet untuk tahun 2004 sebanyak 11.765 *user*, terdiri dari 1.117 dosen, 9.060 mahasiswa, 1.126 pegawai, 438 peneliti dan 24 tamu.
- *Bandwidth* 9 mbps.
- Jumlah e-mail keluar/masuk ITB 1,5 juta e-mail/hari.



Gambar 2.3 Gambaran Jumlah Pengunjung Perpustakaan Pusat (1996-2005) (Proposal Tim IM-HERE, 2006).

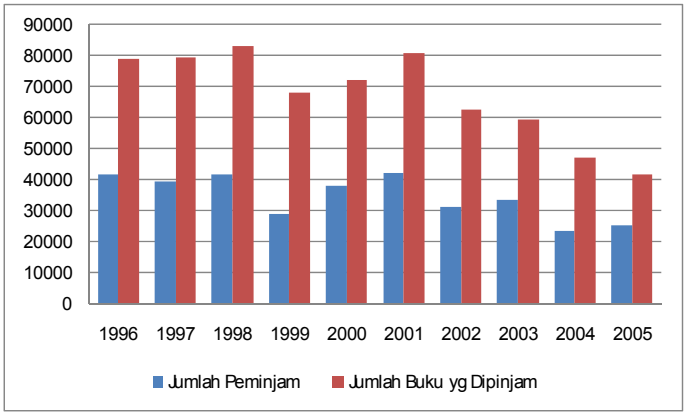
Jumlah peminjam dan jumlah buku yang dipinjam dapat dilihat pada Gambar 2.4. Di sini tampak bahwa rata-rata 1 orang meminjam 2 buah buku. Jumlah peminjam maksimum sebanyak 40.000 orang pada tahun 1996, 1997, 1998, dan tahun 2000. Kemudian terjadi penurunan jumlah peminjam. Hal ini diperkirakan semakin mudahnya akses sumber rujukan secara *online* melalui jaringan internet di dalam kampus, baik menggunakan kabel maupun nir-kabel. Mahasiswa sudah terlatih untuk mengakses *database* abstrak skripsi, tesis, dan desertasi secara *online* di situs Perpustakaan Pusat ITB.

Pusat Pelayanan Kesehatan

Pusat Pelayanan Kesehatan memberikan pelayanan kesehatan berupa: Klinik Umum, Klinik Gigi, KB, ECG, Foto thorax/tulang, THT, Psikiater, Internist, Dokter Mata, Dokter Anak, Pemeriksaan Laboratorium, Depot Obat dan P3K (http://www.itb.ac.id).

Sarana Olahraga

Fasilitas Olahraga ITB terdiri dari: kolam olimpik, kolam renang pemula dan kolam renang loncat indah, lapangan sepakbola, trek atletik, lapangan bola basket, lapangan bola voli, dan lapangan tenis. Fasilitas olahraga digunakan terutama untuk program kegiatan kurikuler, yaitu perkuliahan Olahraga Mahasiswa TPB ITB selama 2 semester dalam tiap tahunnya. Selain itu fasilitas tersebut juga dimanfaatkan untuk pelaksanaan kegiatan lain, seperti: sekolah sepakbola, kursus tenis, jogging klub, kursus renang, penyemaian rumput, *fitness center* dan program lainnya (http://www.itb.ac.id).

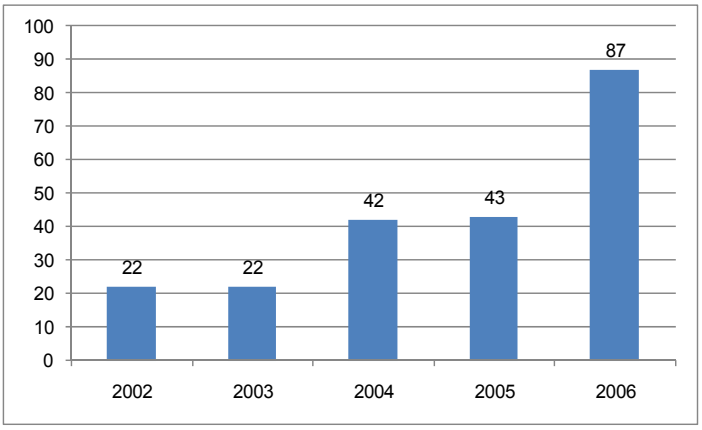


Keterangan gambar: urutan *bar chart* dari kiri ke kanan per tahun adalah jumlah peminjam, jumlah buku yang dipinjam

Gambar 2.4 Jumlah Peminjam dan Buku yang dipinjam di Perpustakaan Pusat (1996-2005) (Proposal Tim IM-HERE, 2006).

International Student Office (ISO)

Jumlah mahasiswa asing di ITB meningkat dari waktu ke waktu (Gambar 2.5). Pada tahun 2000, sebanyak 10 orang mahasiswa asing telah mengikuti program pertukaran mahasiswa. Jumlah tersebut terus bertambah hingga mencapai 87 orang di tahun 2006, lihat (Borang Pemeringkatan Perguruan Tinggi ITB, 2007).



Gambar 2.5 Jumlah Mahasiswa Asing yang mengikuti Program internasional di ITB tahun 2002-2006

Berbagai layanan telah disediakan untuk mahasiswa asing melalui ISO melalui berbagai aktivitas: penyelenggaran kursus Bahasa Inggris untuk mahasiswa, layanan imigrasi, dan bantuan pencairan akomodasi. Layanan tersebut bertujuan untuk membantu mahasiswa asing dalam penyesuaian dengan lingkungan yang baru. Respon minat mahasiswa asing untuk mendaftar ke ITB dinilai baik. Namun demikian, ISO sebagai unit kerja yang secara langsung berinteraksi dengan para calon mahasiswa dan mahasiswa asing dinilai masih perlu ditingkatkan kapasitas sumberdaya manusianya untuk memberikan layanan maksimum kepada mahasiswa asing.

Asrama Mahasiswa

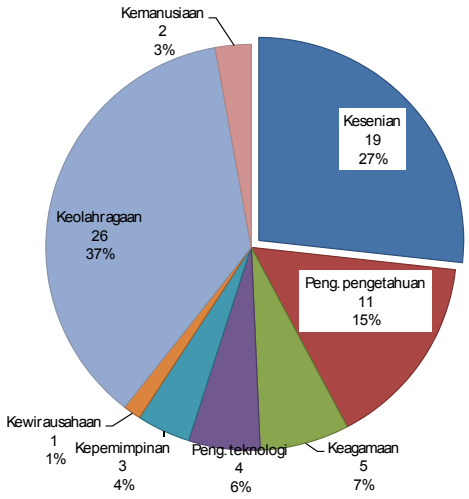
ITB menyediakan bangunan tinggal untuk mahasiswa putra dan putri berupa asrama. Penghuni asrama tahun 2004 berjumlah 253 penghuni yang terdiri dari 193 penghuni

putra dan 60 penghuni putri. Izin tinggal di asrama pada dasarnya berlaku untuk satu tahun dan dapat diperpanjang jika memenuhi persyaratan yang ada (http://www.itb.ac.id).

Unit Kegiatan Mahasiswa

Kehidupan kemahasiswaan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan berorganisasi. ITB telah mengatur kehidupan berorganisasi ini dalam SK Rektor No. 189/SK/K01/PP/2007 tentang Peraturan Kemahasiswaan, khususnya pada Bagian 3 mengatur Organisasi Kemahasiswaan dan Bagian 4 mengatur Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan. Pada bagian tersebut, diantaranya telah diatur mengenai definisi organisasi organisasi kemahasiswaan, kedudukannya, hak dan kewajibannya, tatacara pendidiriannya, tatacara penyelenggaraan kegiatan, dan persyaratan lainnya.

Sebagai penjabaran SK tersebut, ITB telah memfasilitasi sebanyak 71 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), meliputi 4 bidang, yaitu bidang kesenian, pengembangan pengetahuan, keagamaan, pengembangan teknologi, kepemimpinan, kewirausahaan, keolahragaan, dan kemanusiaan (Gambar 2.6). Unit-unit tersebut diberi fasilitas berupa ruangan bersama di *sunken court* ITB.



Gambar 2.6 Persentase Bidang Aktivitas pada Unit Kegiatan Mahasiwa (UKM) di ITB per Oktober 2007.

2.3 Kode Etik Mahasiswa

Visi ITB dalam mendidik mahasiswanya berbasis kepada Sistem Tata Nilai ITB untuk membentuk karakter mahasiswa yang kuat, yang dapat mengendalikan dirinya sendiri, dan memiliki kecerdasan emosi yang sesuai dengan kecerdasan pikirannya, serta memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi. Untuk keperluan ini, ITB telah memiliki kode etik mahasiswa berbentuk SK Rektor No. 189/SK/K01/PP/2007 tentang Peraturan Akademik dan Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung yang disosialisasikan pada saat penerimaan mahasiswa baru serta Acara Temu Orangtua Mahasiswa (ATOM) baru setiap tahunnya. Peraturan ini mengatur kehidupan kemahasiswaan dalam hal:

- mahasiswa sebagai anggota masyarakat
- layanan kemahasiswaan
- organisasi kemahasiswaan
- pedoman kegiatan kemahasiswaan
- penghargaan
- pelanggaran dan sanksinya

2.4 Partisipasi dan Prestasi mahasiswa

ITB telah memfasilitasi para mahasiswanya dalam meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah mahasiswa dan dalam bidang minat dan bakat di tingkat lokal/nasional/regional/global. Perguruan Tinggi memiliki daftar partisipasi dan prestasi mahasiswa ITB dalam bidang ilmiah nasional dan internasional (selama 3 tahun terakhir). Data selengkapnya disajikan pada Lampiran Data Pendukung 2C dan 2D berdasarkan data dan informasi dari Biro Kemahasiswaan ITB (2007). Partisipasi dan prestasi mahasiswa telah pula diatur dalam SK Rektor No. 202/SK/K01/OT/2006. Capaian tahun 2006 adalah 30% jumlah kemenangan untuk kegiatan berskala internasional dengan target 40% tahun 2008 dan 50% tahun 2010. Untuk kegiatan berskala nasional, 20% merupakan capaian tahun 2006, dengan target 35% tahun 2008 dan 50% tahun 2010.

Dalam 3 tahun terakhir, terdapat banyak event yang diikuti oleh mahasiswa ITB pada tingkal lokal di ITB, nasional, dan internasional (Gambar 2.7). Penjelasan mengenai kegiatan berikut ini adalah yang tercatat di Biro Kemahasiswaan ITB.

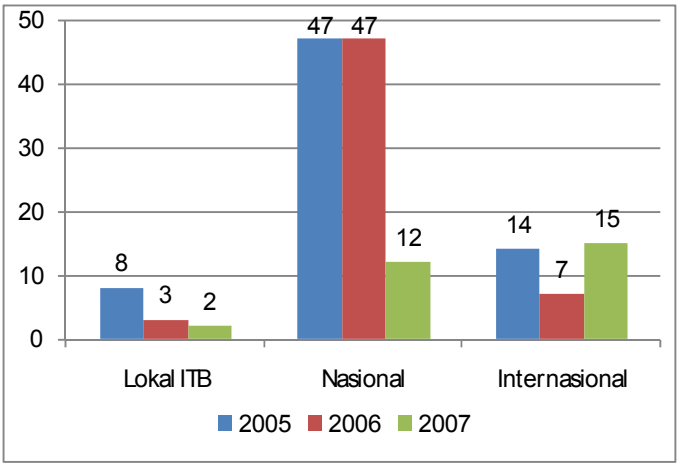
Jumlah kegiatan tingkat lokal di ITB mengalami penurunan dari 8 kegiatan pada tahun 2005, 3 kegiatan pada tahun 2006, kemudian 2 kegiatan pada tahun 2007. Pada tingkat nasional, terdapat 47 kegiatan pada tahun 2005 dan 2006 yang diikuti oleh mahasiswa ITB. Sementara pada tahun 2007 kondisi bulan Oktober, terdapat 12 kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa ITB. Pada tingkat internasional, terdapat 14 kegiatan pada tahun 2005, 7 kegiatan pada tahun 2006, dan 15 kegiatan pada tahun 2007. Deskripsi lebih detail diperlihatkan pada Gambar 2.8-Gambar 2.10.

Tahun 2005

Pada tahun 2005, mahasiswa ITB telah berpartisipasi pada 8 kegiatan lingkup lokal ITB, 47 kegiatan lingkup nasional, dan 14 kegiatan lingkup internasional (Gambar 2.8). Khusus untuk tingkat internasional, mahasiswa ITB mampu meraih beberapa prestasi, antara lain:

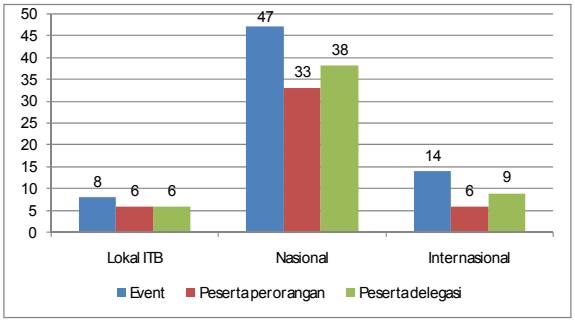
- Gelar Terbaik II dalam kegiatan *Advanced School and Workshop an Singularities in Geometry and Topology 2005* di Italia,
- Juara III dalam *Asian Universities Debating Championship 2005* di Singapura.
- Semifinalis dalam NTU *Golden Jubilee Asian Universities Debating Championship 2005* di Singapura.

- Peringkat 9 (medali perak) dalam kegiatan *International Scientific Olympiad on Mathematics 2005* di Iran,
- Delegasi terpilih untuk mengikuti *The 8th LSI Design Contest 2005* di Jepang, *The 51st International Pharmaceutical Student Federation (IPSF) Conggress 2005* di Ukraina, *The 7th Hitachi Young Leader Initiative 2005* di Malaysia.



Keterangan gambar: urutan *bar chart* dari kiri ke kanan per kategori adalah tahun 2005, 2006, dan 2007

Gambar 2.7 Jumlah Event yang diikuti oleh Mahasiswa ITB (2005-2007).



Keterangan gambar: urutan *bar chart* dari kiri ke kanan per kategori adalah jumlah event, peserta perorangan, peserta delegasi.

Gambar 2.8 Jumlah Event, Peserta Perorangan, dan Peserta Delegasi Tahun 2005.

Untuk tingkat nasional, pada tahun 2005 mahasiswa ITB telah menjuarai beberapa kegiatan, antara lain:

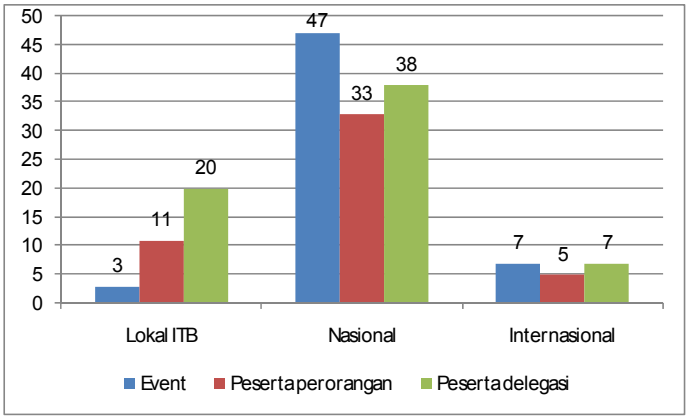
- Juara I kategori penelitian dan Juara II kategori Stand Terbaik pada PIMNAS Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Penelitian Dikti/Padang
- Juara I, II, dan III bidang IPA, Juara II dan III bidang IPS, Juara Harapan bidang Lingkungan Hidup pada Lomba Karya Tulir Mahasiswa (LKTM)
- Juara II Kompetisi Nasional Simulasi Pasal Modal Wilayah Bandung UNPAS
- Juara I Kontes Robot Cerdas Indonesia Dikti/Jakarta

- Juara I dan III Kelas D Putri dan Kelas G Putra Invitasi Pencak Silat antar Perguruan Tinggi Tadjimalela Cup

Tahun 2006

Pada tahun 2006, mahasiswa ITB berpartisipasi pada 3 kegiatan lokal ITB, 47 kegiatan tingkat nasional, dan 7 kegiatan tingkat internasional (Gambar 2.9). Khusus untuk tingkat internasional, mahasiswa ITB mampu meraih beberapa prestasi, antara lain:

- Juara I dalam *LSI Design Contest 2006* di Jepang.
- Medali Perak Kategori *Mixed Chambers, Mixed Choirs, Mixed Youth Choirs*, dan *Folklore A Cappella* dalam *The 4th Choirs Olympic 2006* di China.
- Finalis dalam *The 13th International Mathematic Competition for University Students 2006* di Ukraina.
- Duta Indonesia terpilih dalam *Kompetisi Simulasi Bisnis L'oreal E-Start Challenge 2006.*
- Peserta terpilih dalam *13th Internasional Mathematics Competition for University Student (IMJ) 2006* di Ukraina.



Keterangan gambar: urutan *bar chart* dari kiri ke kanan per kategori adalah jumlah event, peserta perorangan, peserta delegasi.

Gambar 2.9 Jumlah Event, Peserta Perorangan, dan Peserta Delegasi Tahun 2006.

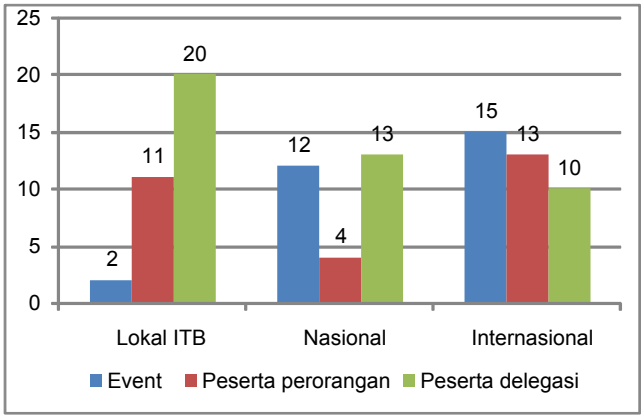
Selain di tingkat internasional, mahasiswa ITB juga berpretasi pada beberapa kegiatan antara lain:

- PIMNAS sebagai finalis kategori penelitian
- Juara I, II, III bidang IPA, Juara I bidang IPS, Juara I bidang Pendidikan, dan Juara I bidang Lingkungan Hidup di LKTM
- Juara I & IV pada kegiatan Kejurnas Karting Seri I
- Finalis dan Disain terbaik pada kegiatan Kontes Robot Cerdas Indonesia Dikti/Jakarta

Tahun 2007

Pada tahun 2007, jumlah kegiatan tingkat lokal ITB, tingkat nasional, dan tingkat internasional yang diikuti oleh mahasiswa ITB disajikan pada Gambar 2.10. Khusus untuk tingkat internasional, mahasiswa ITB mampu meraih beberapa prestasi, antara lain:

- Wakil Asia Tenggara dan Asia Selatan *Final e-Strat L'Oreal Business Challenge Episode* di Perancis.
- Finalis International *Mathematics Competition for University Student (IMC)*, Bulgaria.
- Peserta terpilih dalam *Bayer Young Environmental Envoy 2007* di Jerman.
- Delegasi terpilih dalam Beasiswa unggulan Program *Double Degree* ITB di *The Hague University* Belanda
- Delegasi terpilih dalam *Ultrecht Summer School in Astrophysic Utrecht Uminersiteit Belanda* dan *The 42nd International Youth Camp Korean National Commission for UNESCO* di Korea Selatan.
- Mahasiswa Farmasi ITB terpilih menjadi Ketua Asosiasi Mahasiswa Farmasi se dunia.



Keterangan gambar: urutan *bar chart* dari kiri ke kanan per kategori adalah jumlah event, peserta perorangan, peserta delegasi.

Gambar 2.10 Jumlah Event, Peserta Perorangan, dan Peserta Delegasi Tahun 2007.

Pada tingkat nasional, untuk kegiatan PIMNAS, di tahun 2007 mahasiswa ITB berhasil meraih:

- Juara III kategori Stand Terbaik
- Juara III kategori Debat Bahasa Inggris
- Finalis kategori penelitian

Selain itu, mahasiswa ITB juga meraih:

- Juara II Kontes Robot Cerdas Indonesia Dikti/Jakarta

- Juara I Ganda Putri, Juara I Ganda Campuran, Juara III Tunggal Putra Kejuaraan Bulutangkis FPOK Bumi Siliwangi 2007 antar mahasiswa

2.5 Survey Kepuasan Mahasiswa

ITB telah mengembangkan disain instrumen untuk survey kepuasan mahasiswa. Dokumen tersebut telah dirumuskan oleh SPM pada tahun 2005. Secara khusus, SPM telah melakukan survey untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap berbagai layanan untuk mahasiswa. Berikut ini adalah beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan mahasiswa:

1. Pengalaman Pembelajaran (*Learning Experiences*): Dosen membekali mahasiswa dengan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), perilaku (*attitude*) untuk pengembangan karir; Dosen memberikan asistensi untuk pengembangan karir; Dosen mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah (*problem solving*); Tersedianya kesempatan untuk pendidikan lanjut; Tersedianya fasilitas untuk tutorial.
2. Kualitas fasilitas: Perpustakaan, laboratorium, komputer; Layanan bimbingan dan konseling; Ruang untuk aktivitas individuals maupun kelompok; Layanan kuliah lapangan, magang atau pelatihan kerja (*Co-op Field Services, Job Training*); Layanan pengembangan karir dan penempatan kerja; Fasilitas kesehatan, toko buku, kafetaria, rekreasi, dan olahraga; Layanan keamanan; Layanan keuangan dan beasiswa; Layanan pendaftaran, statistik, pusat informasi; Layanan untuk kelompok dengan kebutuhan khusus.
3. Kualitas layanan pendidikan dan pembelajaran: Pengetahuan dosen tentang materi yang diajarkan; Kemampuan dosen untuk memutakhirkan materi pembelajaran; Kualitas penyajian materi pembelajaran; Kualitas kelas dan laboratorium; Kualitas bahan ajar (buku teks, *hand-outs*) termasuk piranti lunak; Umpan balik untuk keperluan pemantauan dan evaluasi (*monitoring and evaluation*) tentang perkembangan mahasiswa dalam hal IP, efisiensi, dan efektivitas; Bantuan yang diberikan dosen di luar perkuliahan.
4. Manfaat program untuk pengembangan karir di masa depan: Tujuan utama mahasiswa saat mendaftar; Adanya kesempatan untuk mahasiswa sistem paruh waktu (*part-time student*); Adanya program pengajaran yang berkelanjutan (*continuing education*); Adanya perhatian universitas terhadap keberhasilan mahasiswanya; Adanya parameter untuk tingkat kesuksesan.
5. Manfaat program untuk kehidupan di luar kerja
6. Indeks Kepuasan Mahasiswa

Responden yang dijaring dalam survey tersebut berjumlah 209 mahasiswa S1 dari 24 program studi. Mahasiswa tersebut berasal dari angkatan tahun 2001, 2002, 2003, dan 2004. Parameter yang diukur mencakup: proses belajar mengajar, administrasi akademik, kehidupan mahasiswa, dan fasilitas kampus.

2.6 Kesimpulan

1. ITB telah memiliki 8 unit pelayanan mahasiswa baik yang bersifat kurikuler serta ko-kurikuler. Semua unit layanan tersebut dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan. Sebanyak 71 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) telah berkembang di ITB. Sebagian besar telah beraktivitas dengan fasilitasi ruangan bersama dari ITB.
2. ITB telah memiliki kode etik mahasiswa dalam bentuk Peraturan Akademik dan Kemahasiswaan. Peraturan tersebut telah disosialisasikan diantaranya pada saat acara penerimaan mahasiswa baru serta Acara Temu Orangtua Mahasiswa (ATOM) baru setiap tahunnya. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan dengan menerbitkan buku Peraturan Akademik dan Kemahasiswaan.
3. ITB telah berupaya meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah mahasiswa dan dalam bidang minat dan bakat di tingkat lokal/ nasional. Beberapa kegiatan berskala nasional dan internasional, baik dalam bidang ilmiah maupun bidang minat dan bakat, telah mampu diraih oleh mahasiswa ITB.
4. ITB Memiliki instrumen untuk mengukur kepuasan mahasiswa dan hasilnya digunakan untuk perbaikan kinerja yang relevan secara berkelanjutan. Instrumen ini akan dikembangkan lebih lanjut. ITB telah melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan aktivitas kemahasiswaan pada tahun 2005, mencakup parameter: proses belajar mengajar, administrasi akademik, kehidupan mahasiswa, dan fasilitas kampus.